

LAPORAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)



MENCIPTAKAN LINGKUNGAN BELAJAR YANG AMAN
MELALUI PSIKOEDUKASI *STOP BULLYING*
DI MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH AL-FURQON

Oleh :

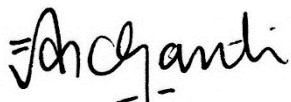
Alvin Eryandra, S.Psi., M.Si (0319039102/Ketua)
Empi Wanda Hamidah (2008015042 /Anggota)
Mutiara Karina Rizqita (2008015190 /Anggota)
Erina Nur Faridha (21080155025/Anggota)

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
TAHUN 2023

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

1. Judul : Menciptakan Lingkungan Belajar yang Aman Melalui Psikoedukasi *Stop Bullying* di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Al-Furqon
2. Mitra Program PKM : Madrasah Aliyah Muhammadiyah Al-Furqon
3. Jenis Mitra : Sekolah
4. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Alvin Eryandra, S.Psi., M.Si
 - b. NIDN : 0319039102
 - c. Program Studi/Fakultas : Psikologi
 - d. Bidang Keahlian : Psikologi Industri & Organisasi
 - e. Alamat Rumah /Telp/Faks/ Barat : Jl. Pontianak No J-4, Asratek, Padang, Sumatera Barat
 - f.No Handphone : +6285364144444
 - g. E-mail : alvineryandra@uhamka.ac.id
5. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : -
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian : -
 - c. Mahasiswa yang terlibat : Mahasiswa 3 orang
 - d. Nama Mahasiswa I/NIM : Empi Wanda Hamidah /2008015042
 - e. Nama Mahasiswa II/NIM : Mutiara Karina Rizqita/2008015190
 - f.Nama Mahasiswa III/NIM : Erina Nur Faridha/21080155025
6. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan): Singaparna
 - b. Kabupaten / Kota : Kabupaten Tasikmalaya
 - c. Provinsi : Jawa Barat
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 190,248 km
 - e. Alamat Mitra/Telp/Faks : Jl. Raya Barat No.21, Singasari (0265)545721
7. Jangka waktu pelaksanaan : 6 Bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.500.000
 - a. LPPM UHAMKA : Rp. 4.500.000
 - b. Sumber lain (tuliskan) : Rp. –
- c.

Mengetahui,
Ketua Prodi



Puti Archianti, M.Psi., Psikolog
NIDN. 0326018001
Dekan



Anisia Kumala, Lc., M.Psi, Psikolog
NIDN. 03010048102

Jakarta, 12 Mei 2023
Ketua Tim Pengusul



Alvin Eryandra, S.Psi., M.Si
NIDN. 0319039102
Ketua LPPM UHAMKA



Dr. Gurkoy Amirullah, M.Pd
NIDN. 0319057402

SURAT PERINTAH KERJA (SPK)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
Jl. Raya Bogor, KM 23 No. 99. Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur, 13830
Tlp. (021) 8401780, Fax. 87781809, E-mail : lpdm@uhamka.ac.id Web: <https://lpdm.uhamka.ac.id>

53

Nomor : 1348/H.04.02/2023
Tanggal : 1 Mei 2023

Pada hari ini Senin Tanggal Satu Mei Dua Ribu Dua Tiga (1-05-2023) telah dilaksanakan kegiatan perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat antara:

1. **Dr. Gufron Amirullah, M.Pd.** bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**
2. **ALVIN ERYANDRA S.Psi., M.Si** bertindak untuk dan atas nama penerima bantuan biaya pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Kedua belah pihak bersama-sama telah sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA bersedia menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul *Menciptakan Lingkungan Belajar yang Aman Melalui Psikoedukasi Stop Bullying di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Al-Furqon*. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berisi luaran wajib dan tambahan yang telah disampaikan dalam laman simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberi bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 sebesar 4.500.000 (Empat Juta Lima Ratus Ribu). Pembayaran bantuan tersebut pada ayat (1) dilakukan dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama sebesar Rp3.100.000 (Tiga Juta Seratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.
2. Tahap kedua sebesar Rp1.400.000 (Satu Juta Empat Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat beserta luarannya kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

1. PIHAK KEDUA diwajibkan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti tersebut pada pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
2. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (Tiga) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagaimana tersebut pada pasal 1 di laman simakip.uhamka.ac.id
3. PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan

sebagaimana disebutkan pada pasal 1.

4. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak surat perjanjian ini ditandatangani.

5. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, luaran wajib, dan tambahan paling lambat tanggal 29 Juli 2023..

6. Jika PIHAK KEDUA terlambat menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

7. Jika PIHAK KEDUA tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada pasal 1, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah diberikan oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 4

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK PERTAMA

Dr. Gufran Amirulah, M.Pd

PIHAK KEDUA

ALVIN ERYANDRA S.Psi., M.Si

Mengetahui,
Wakil Rektor II,

Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd

ABSTRAK

Bullying atau perundungan merupakan hal serius yang menjadi perhatian, terutama tingginya fenomena perundungan di lingkungan pendidikan. Kasus perundungan di kalangan anak-anak seringkali menjadi tajuk berita yang beredar dari waktu ke waktu. Perundungan yang terjadi melibatkan pelaku dan korbannya yang masih anak-anak. Meskipun begitu, dengan segala rasa kemanusiaan dan norma moral, perundungan bukanlah hal yang manusiawi. Melihat fenomena seperti ini, menjadi penting untuk meningkatkan rasa saling menyayangi dan menghormati antar kawan di kalangan siswa di sekolah. Menanamkan pemahaman akan bagaimana menghargai orang lain dan memperlakukannya dengan cara yang manusiawi adalah urgensi yang harus dilakukan terhadap peserta didik. Supaya, peserta didik memiliki kemampuan yang baik dan sesuai martabat manusia dalam bergaul khususnya sesama teman sebayanya. Berdasarkan fenomena yang terjadi, kami hendak mengadakan kegiatan Psikoedukasi Stop Bullying untuk Menciptakan Lingkungan Belajar yang Aman. Mitra program pengabdian masyarakat ini adalah Madrasah Aliyah Muhammadiyah Al-Furqon. Kegiatan dilakukan dengan cara pelatihan melalui presentasi dan diskusi. Dengan penuh rasa optimis, kami harap kegiatan ini dapat melahirkan generasi cerdas yang saling menghormati sesama dan memiliki iklim psikososial dalam lingkungan belajar yang suportif.

Kata Kunci: *Bullying*, Psikoedukasi

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah *azza wa jalla* yang telah memberikan kekuatan kepada kami sehingga dapat melaksanakan salah satu tugas dalam Catur Darma Perguruan Tinggi yakni Program Kemitraan Masyarakat (PKM). Selanjutnya ucapan terima kasih kepada Lembaga Pemberdayaan Pengabdian Masyarakat yang memberikan kesempatan dan pendanaan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

Tema kegiatan PKM yang kami selenggarakan ini adalah Menciptakan Lingkungan Belajar yang Aman Melalui Psikoedukasi *Stop Bullying* di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Al-Furqon. Selaku ketua tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka beserta jajarannya dan juga kepada Bapak Muhammad Mabrudy selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Muhammadiyah Al-Furqon beserta jajarannya selaku mitra kegiatan ini.

Tim menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan PKM ini jauh dari kesempurnaan sebab penyelenggaraan kegiatan ini memerlukan kerjasama dengan pihak internal maupun eksternal. Untuk itu, perlu dilakukan upaya untuk menindaklanjuti kegiatan ini dengan melibatkan ahli dibidang lainnya. Besar harapan kami hasil dari kegiatan PKM ini dapat bermanfaat dan memberikan solusi bagi masyarakat khususnya di bidang pendidikan.

Jakarta, 13 Juli 2023

Ketua Pelaksana



Alvin Eryandra, S.Psi., M.Si

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT	i
SURAT PERINTAH KERJA (SPK).....	ii
ABSTRAK	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Permasalahan Mitra.....	2
BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN.....	3
2.1 Tujuan	3
2.2 Sasaran	3
BAB 3. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN	4
BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (<i>OUTPUT</i>).....	5
BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT	6
5.1 Faktor Penghambat.....	6
5.2 Faktor Pendukung	6
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN.....	7
6.1 Kesimpulan	7
6.2 Rekomendasi	7
DAFTAR PUSTAKA	8
LAMPIRAN.....	9

DAFTAR LAMPIRAN

<u>LAMPIRAN</u>	9
1. <u>Realisasi Anggaran (Lampiran G)</u>	9
2. <u>Materi kegiatan</u>	11
3. <u>Personalia tenaga pelaksana beserta kualifikasinya</u>	14
4. <u>Artikel ilmiah</u>	15
5. <u>Draft publikasi di media cetak/daring</u>	22
6. <u>HKI, publikasi, leaflet, dan produk lainnya</u>	25
7. <u>Foto Dokumentasi kegiatan</u>	26
8. <u>Daftar Peserta</u>	27
9. <u>Surat Mitra</u>	29

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Bullying atau perundungan didefinisikan oleh Olweus (1999) sebagai masalah psikososial dengan menghina dan merendahkan orang lain secara berulang-ulang dengan dampak negatif terhadap pelaku dan korban bullying di mana pelaku mempunyai kekuatan yang lebih dibandingkan korban. Perundungan merupakan tindakan agresif yang tidak diinginkan dan melibatkan ketidakseimbangan kekuatan antara korban dan pelakunya. Fenomena perundungan merupakan tindakan agresi individu, kekerasan sosial dan dinamika kelompok yang tidak berfungsi dengan baik (Kartika et al., 2019).

Indonesia menjadi salah satu negara dengan fenomena bullying yang tinggi. Data tahun 2018 yang diperoleh Programme for International Students Assessment (PISA) mengungkapkan 41,1 persen murid sekolah di Indonesia menyatakan dirinya pernah mengalami perundungan (Nadia et al., 2021). Di Jakarta sendiri, fenomena perundungan yang mencuat ke publik terjadi pada paruh pertama tahun 2022. Dilansir dari media suarajakarta.id seorang anak mengalami perundungan berupa kekerasan fisik oleh sejumlah teman sebayanya.

MA Muhammadiyah Al-Furqon merupakan sekolah aliyah yang terletak di Kabupaten Tasikmalaya dimana peserta didik yang mengenyam pendidikan di sekolah ini diharuskan tinggal di pesantren yang bernama Pesantren Muhammadiyah Al-Furqon. Sebagaimana diketahui bersama, dengan sistem demikian, tempat dimana siswa-siswi diberikan pendidikan dan pengasuhan dalam lingkup tempat yang sama. Kerentanan terjadinya perundungan amat tinggi, mengingat perundungan merupakan salah satu dinamika kelompok yang mungkin terjadi. Mengingat pula perundungan melibatkan ketidakseimbangan kekuatan, baik kekuatan fisik maupun pengaruh sosial. Perbedaan kekuatan maupun pengaruh akan kontras terjadi pada lingkup kelompok. Oleh karena itu psikoedukasi terkait bullying menjadi relevan dilakukan di MA Muhammadiyah Al-Furqon. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan empati anak-anak dan menekan segala bentuk tindakan kekerasan antar rekan sebayanya di lingkungan sekolah.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan paparan analisa situasi yang terjadi, edukasi terhadap peserta didik di lingkungan sekolah untuk mencegah perundungan merupakan hal yang harus disadari dan diperhatikan oleh masyarakat. Pemberian pemahaman akan pentingnya empati dan penghentian segala bentuk tindakan perundungan menjadi kebutuhan masyarakat. Mengingat MA Muhammadiyah Al-Furqon merupakan tempat dimana sejumlah anak menerima pengasuhan dan pendidikan, pemberian psikoedukasi di tempat terkait akan menjadi langkah awal untuk mencegah tindakan perundungan di lingkungan sekola

Kami bersama MA Muhammadiyah Al-Furqon bekerjasama melalui kegiatan psikoedukasi berupa presentasi dan diskusi mengenai pencegahan perundungan untuk mengusahakan terbentuknya anak-anak yang memiliki tingkat kepedulian sesama yang tinggi, saling menghormati dan turut menghentikan segala tindakan amoral terhadap sesama.

Adapun analisa permasalahan dapat dirincikan sebagai berikut :

- a. Kurangnya edukasi tentang *bullying* secara inklusif dan berkelanjutan.
- b. Kurangnya edukasi terkait *bullying* dari narasumber yang dianggap ahli.
- c. Kurangnya pemahaman akan dampak *bullying* di lingkungan sekolah.

Solusi permasalahan bullying di sekolah dapat dilakukan dengan intervensi yang sifatnya preventif yaitu pencegahan. Baik pencegahan melalui keluarga, sekolah, masyarakat, dan melalui anak-anak itu sendiri. Pencegahan melalui peserta didik dapat dilakukan dengan melakukan pemberdayaan pada siswa-siswi agar mampu mendeteksi secara dini kemungkinan terjadinya bullying, mampu melawan ketika terjadi bullying pada dirinya, mampu memberikan bantuan ketika melihat bullying terjadi, seperti melerai/mendamaikan, mendukung teman dengan mengembalikan kepercayaan, melaporkan kepada pihak sekolah, orang tua, tokoh masyarakat (Yuliani, 2013). Kontribusi mendasar pada khalayak yakni tim menyiapkan materi melalui metode yang tepat dan praktis berupa edukasi dan pelatihan guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan sumber daya manusia dalam hal ini peserta didik dalam upaya pencegahan *bullying* di lingkungan sekolah.

BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Tujuan

Berdasarkan uraian terkait fenomena bullying di lingkungan pendidikan, maka Tim merumuskan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesadaran siswa-siswi terkait fenomena bullying, dengan muatan seperti definisi dan karakteristik bullying, pembinaan pelaku bullying, penanganan korban, serta langkah membentuk lingkungan suportif terhadap kasus bullying.
2. Membentuk pionir-pionir penggerak pencegahan tindakan bullying dilingkungan pendidikan.
3. Menggerakkan tenaga pendidik untuk aktif mendukung pencegahan bullying di lingkungan sekolah.

2.2 Sasaran

Sasaran dari kegiatan psikoedukasi *bullying* ini adalah siswa-siswi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Al-Furqon.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN

Proses pembelajaran membutuhkan metode pengajaran tertentu dari instruktur. Metode pengajaran dapat berbentuk ceramah dan diskusi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman pengetahuan, pemahaman aplikasi dan serta evaluasi. Pelaksanaan program dapat menggunakan 3 tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berikut penjabarannya:

1. Pada saat perencanaan, dilakukan penyusunan materi dan instrumen kegiatan PKM, yang dikoordinasikan dengan MA Muhammadiyah Al-Furqon.
2. Dalam pelaksanaan PKM, kegiatan ini berupa edukasi dan sosialisasi. Dilakukan dengan metode 2 arah, yakni dilakukan penyampaian materi berupa teori kemudian dilanjutkan dengan diskusi.
3. Evaluasi dilakukan dengan menganalisis keberlangsungan kegiatan PKM dan masukan dari semua pihak, sehingga hasilnya dapat digunakan untuk perbaikan pada saat pelaksanaan PKM berikutnya, sehingga hasilnya dapat menjadi lebih baik.

BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (*OUTPUT*)

Kegiatan edukasi *bullying* ini dilaksanakan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, nyaman dan tentram bukan hanya bagi siswa-siswi namun bagi seluruh civitas akademika. Adapun output yang dihasilkan dari kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal Sabtu, 08 Juli 2023 di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Al-Furqon adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kesadaran siswa karena telah mendapatkan pemahaman yang lebih baik terkait fenomena *bullying*, tanda-tanda dan juga dampak dari *bullying*. Serta peningkatan pengetahuan terkait pertolongan pertama terhadap korban *bullying* dan juga pengambilan sikap saat menghadapi pelaku *bullying*.
2. Penyerahan draft artikel ilmiah ber-ISSN pada Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat.
3. Publikasi artikel populer pada media massa digital.
4. Publikasi video pada channel Youtube.

Tabel 1. Status Capaian Luaran

Luaran	Status Capaian
1. Kondisi Mitra	Peningkatan pengetahuan
2. Artikel Jurnal	Submitted
3. Media Massa	Terpublikasi
4. Video	Terpublikasi

BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT

Pelaksanaan kegiatan edukasi ini tak lepas dari peran berbagai pihak. Kegiatan ini terlaksana dengan lancar, namun tak di pungkiri Tim menemukan faktor-faktor yang menghambat dan juga mendukung selama proses pelaksanaan, maka berikut penjelasannya:

5.1 Faktor Penghambat

- Keterbatasan waktu, dalam proses pelaksanaan kegiatan ini merupakan kendala karena kurangnya waktu yang di alokasikan pada kegiatan tersebut sehingga menjadi kurang maksimal dalam mengintegrasikan edukasi *bullying* secara menyeluruh.
- Jarak lokasi pelaksanaan kegiatan, ini menjadi kendala terkait hal pemantauan dan evaluasi kegiatan karena kurangnya hal tersebut membuat tim kurang maksimal dalam mengidentifikasi keberhasilan dari program edukasi yang sudah diselenggarakan. Serta kurang maksimal dalam pemantauan peluang perbaikan yang diperlukan.

5.2 Faktor Pendukung

- Antusiasme dari para siswa dapat dimanfaatkan untuk terlibat dalam edukasi atau program pencegahan bullying di lingkungan sekolah. Sehingga edukasi ini dapat di integrasikan kedalam kegiatan siswa. hal ini dapat membantu memperkuat nilai-nilai anti bullying dikalangan siswa.
- Terbukanya peluang kolaborasi dengan mitra, ini memudahkan tim untuk dapat melakukan kerjasama selanjutnya sehingga program edukasi yang telah dilaksanakan sebelumnya dapat di tindak lanjuti untuk mendapat dampak positif yang lebih luas lagi.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PKM ini diperoleh kesimpulan, yakni :

1. Kegiatan memperoleh antusiasme dan respon yang positif dari warga MA Muhammadiyah Al-Furqon sebagai mitra, yakni dari santri sebagai peserta kegiatan maupun dari guru-guru yang mengajar di MA Muhammadiyah Al-Furqon.
2. Guru-guru yang mengajar di MA Muhammadiyah Al-Furqon diwakili oleh kepala sekolah menginginkan kegiatan edukasi lain yang menasar tenaga pendidik guna meningkatkan wawasan mereka.
3. Kegiatan edukasi lanjutan belum bisa terlaksana dikarenakan perlunya asesmen kebutuhan bagi para guru, dan baru memungkinkan dapat terlaksana di program kemitraan masyarakat di waktu yang akan datang.

6.2 Rekomendasi

Untuk mencapai perubahan yang inklusif, kegiatan pemberdayaan masyarakat tersebut tidak dapat terlaksana jika hanya dilakukan oleh lembaga pendidikan tinggi, namun perlu didukung oleh pemerintah daerah dan lembaga swadaya masyarakat yang konsen terhadap masalah-masalah sosial dan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kartika, K., Darmayanti, H., & Kurniawati, F. (2019). Fenomena Bullying di Sekolah: Apa dan Bagaimana? *Pedagogia*, 17(1), 55. <https://doi.org/10.17509/pdgia.v17i1.13980>
- Nadia, Y., Nurhayati, S. R., & Wibowo, Y. S. (2021). Do bullying effect on student achievement in Indonesia? Analysis based on PISA 2018. *The 4th ICSSSED, International Conference of Social Science and Education*, 229–234. <https://doi.org/10.2478/9788366675186-028>
- Olweus, D. (1999). Sweden. *The nature of school bullying: A cross-national perspective*. London & New York: Routledge.
- Yuliani, N. (2013). Fenomena bullying di sekolah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(1), 1689–1699. http://ir.obihiro.ac.jp/dspace/handle/10322/3933%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.jag.2018.07.004%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41598-018-25369-w%0Ahttps://www.bertelsmann-stiftung.de/fileadmin/files/BSt/Publikationen/GrauePublikationen/MT_Globalization_Report_

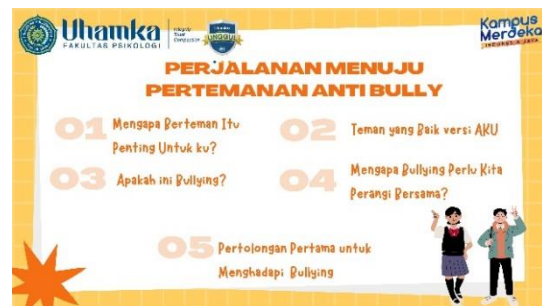
LAMPIRAN

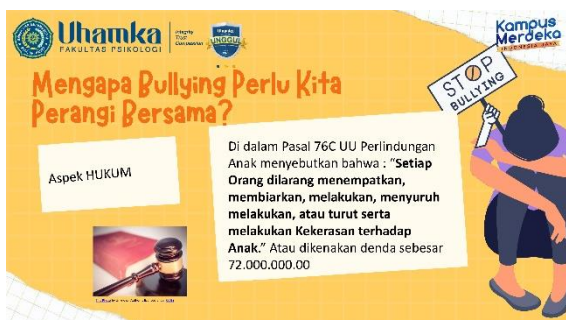
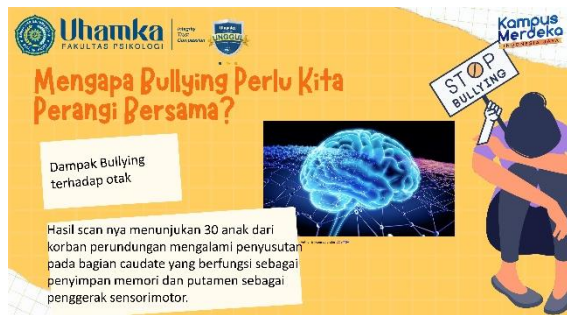
1. Realisasi Anggaran (Lampiran G).

1. Honorarium				
Honor	Honor/jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Total Honor
Honor Narasumber	500.000	3 jam/minggu	1	Rp 1.000.000
Honor Host Kegiatan	250.000	3 jam/minggu	1	Rp 1.000.000
Subtotal (Rp)				Rp 2.000.000
2. Pembelian Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya Habis Pakai (Rp)
Kertas HVS	Kelengkapan kegiatan pengabdian	1 rim	45.000	45.000
Tinta Printer	Kelengkapan kegiatan pengabdian	1 set	60.000	60.000
Bolpen	Kelengkapan kegiatan pengabdian	524 pcs	1.000	524.000
Goddie Bag	Kelengkapan kegiatan pengabdian	24 pcs	2.000	48.000
Banner Kegiatan	Kelengkapan kegiatan pengabdian	1 pcd	203.000	203.000
Jilid Fotocopy Proposal Kegiatan	Kelengkapan kegiatan pengabdian	3 bundel	40.000	120.000
Subtotal (Rp)				1.000.000
3. Perjalanan				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya Perjalanan
Transport Penyiapan Edukasi	Transport pelaksanaan kegiatan pengabdian	4	250.000	1.000.000
Subtotal (Rp)				1.000.000
4. Sewa				
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan	Total Biaya

	Pembelian		(Rp)	Perjalanan
Sewa Sound System	Peralatan pelaksanaan kegiatan pengabdian	1	150.000	150.000
Sewa Infocus	Peralatan pelaksanaan kegiatan pengabdian	1	150.000	150.000
Sewa Proyektor	Peralatan pelaksanaan kegiatan pengabdian	1	200.000	200.000
Subtotal (Rp)				500.000
TOTAL ANGGRAN YANG DIPERLUKAN SELURUHNYA (Rp)				4.500.000
<i>Terbilang Empat Juta Lima Ratus Ribu Rupiah</i>				

2. Materi kegiatan





Uhamka
FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus Merdeka

Mengapa Bullying Perlu Kita Perangi Bersama?

Rasulullah bersabda

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ،
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،
قَالَ: "ثَلَاثُ الشَّدِيدِ بِالصُّرْعَةِ، وَلَكِنَّ
الشَّدِيدَ الَّذِي يَمْلِكُ نَفْسَهُ عِنْدَ
الْغَضَبِ"

STOP BULLYING

Uhamka
FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus Merdeka

Pertolongan Pertama Saat Menghadapi Bullying

Uhamka
FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus Merdeka

Pertolongan Pertama Jika "AKU" = "KORBAN" Bullying

Sadari ini bukan kesalahanku
Akui dan terima perasaan tidak nyaman yang kamu alami
Dorong dirimu untuk bercerita kepada orang terdekat
Ajukan pelaku bullying & simpan bukti jika perilaku bullying tidak berhenti
Respon pelaku bullying dengan asertif

Uhamka
FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus Merdeka

Pertolongan Pertama Jika "TEMANKU" = "KORBAN" Bullying

Tetap mencoba hadir di sisi temanmu
dengarkan **O**mongannya tanpa menyalahkan atau memberikan penilaian
Lakukan relaksasi bersama agar ia merasa lebih tenang
dukung & hubungkan ia dengan **O**rang lain yang bisa memberikan bantuan lanjutan
pastikan **N**ia berada di tempat yang aman
bantu ia memban **G**un harapan

Uhamka
FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus Merdeka

Pertolongan Pertama Jika "TEMANKU" = "PELAKU" Bullying

Rangkul temanmu
Ajukan pertanyaan tentang alasan ia menampilkan perilaku tersebut
pastikan **N**dia tahu perilakunya termasuk bullying & dampaknya
tolon **G** & dukung dia mencari cara untuk mengubah perilakunya
aKui & apresiasi perubahan perilaku positif yang sudah dia lakukan
tegU r jika ia kembali menampilkan perilaku bullying sekalipun dengan maksud bercanda
Lanjutan dengan pertolongan profesional jika pelaku sulit mengelola perilakunya

Uhamka
FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus Merdeka

Teman yang baik adalah teman yang memberikanmu rasa aman dan nyaman tanpa harus kehilangan dirimu sendiri :)

3. Personalia tenaga pelaksana beserta kualifikasinya

No	Nama/ NIDN atau NIM	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian tugas
1.	Alvin Eryandra, S.Psi., M.Si/ 0319039102	Fakultas Psikologi UHAMKA	Psikologi (Psikologi Industri & Organisasi)	8/7	Membantu mitra dalam meningkatkan pengetahuan mengenai bullying dan karakteristiknya
2.	Empi Wanda Hamidah/ 2008015042	Fakultas Psikologi UHAMKA	Psikologi	8/7	Membantu mitra dalam meningkatkan pengetahuan pencegahan bullying
3.	Mutiara Karina Rizqita/ 2008015190	Fakultas Psikologi UHAMKA	Psikologi	8/7	Membantu mitra dalam meningkatkan pengetahuan mengenai dampak bullying di lingkungan sekolah
4.	Erina Nur Faridha/ 2108015025	Fakultas Psikologi UHAMKA	Psikologi	8/7	Membantu mitra dalam meningkatkan pengetahuan lingkungan belajar yang aman

4. Artikel ilmiah

MENCIPTAKAN LINGKUNGAN BELAJAR YANG AMAN MELALUI PSIKOEDUKASI STOP BULLYING DI MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH AL-FURQON

Alvin Eryandra¹, Empi Wanda Hamidah¹, Mutiara Karina Rizqita¹, Erina Nur Faridha¹.

¹Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
email: alvineryandra@uhamka.ac.id

ABSTRAK

Bullying atau perundungan merupakan hal serius yang menjadi perhatian, terutama tingginya fenomena perundungan di lingkungan pendidikan. Kasus perundungan di kalangan anak-anak seringkali menjadi tajuk berita yang beredar dari waktu ke waktu. Perundungan yang terjadi melibatkan pelaku dan korbannya yang masih anak-anak. Meskipun begitu, dengan segala rasa kemanusiaan dan norma moral, perundungan bukanlah hal yang manusiawi. Melihat fenomena seperti ini, menjadi penting untuk meningkatkan rasa saling menyayangi dan menghormati antar kawan di kalangan siswa di sekolah. Menanamkan pemahaman akan bagaimana menghargai orang lain dan memperlakukannya dengan cara yang manusiawi adalah urgensi yang harus dilakukan terhadap peserta didik. Supaya, peserta didik memiliki kemampuan yang baik dan sesuai martabat manusia dalam bergaul khususnya sesama teman sebayanya. Berdasarkan fenomena yang terjadi, kami shendak mengadakan kegiatan Psikoedukasi Stop Bullying untuk Menciptakan Lingkungan Belajar yang Aman. Mitra program pengabdian masyarakat ini adalah Madrasah Aliyah Muhammadiyah Al-Furqon. Kegiatan dilakukan dengan cara pelatihan melalui presentasi dan diskusi. Dengan penuh rasa optimis, kami harap kegiatan ini dapat melahirkan generasi cerdas yang saling menghormati sesama dan memiliki iklim psikososial dalam lingkungan belajar yang suportif.

Kata Kunci: *Bullying*, Psikoedukasi, Pesantren

PENDAHULUAN

Bullying atau perundungan didefinisikan oleh Olweus (1999) sebagai masalah psikososial dengan menghina dan merendahkan orang lain secara berulang-ulang dengan dampak negatif terhadap pelaku dan korban bullying di mana pelaku mempunyai kekuatan yang lebih dibandingkan korban. Perundungan merupakan tindakan agresif yang tidak diinginkan dan melibatkan ketidakseimbangan kekuatan antara korban dan pelakunya. Fenomena perundungan merupakan tindakan agresi individu, kekerasan sosial dan dinamika kelompok yang tidak berfungsi dengan baik (Kartika et al., 2019). Indonesia menjadi salah satu negara dengan fenomena bullying yang tinggi. Data tahun 2018 yang diperoleh Programme for International Students Assessment (PISA) mengungkapkan 41,1 persen murid sekolah di Indonesia menyatakan dirinya pernah mengalami perundungan (Nadia et al., 2021). Di Jakarta sendiri, fenomena perundungan yang mencuat ke publik

terjadi pada paruh pertama tahun 2022. Dilansir dari media suarajakarta.id seorang anak mengalami perundungan berupa kekerasan fisik oleh sejumlah teman sebayanya. MA Muhammadiyah Al-Furqon merupakan sekolah aliyah yang terletak di Kabupaten Tasikmalaya dimana peserta didik yang mengenyam pendidikan di sekolah ini diharuskan tinggal di pesantren yang bernama Pesantren Muhammadiyah Al-Furqon. Sebagaimana diketahui bersama, dengan sistem demikian, tempat dimana siswa-siswi diberikan pendidikan dan pengasuhan dalam lingkup tempat yang sama. Kerentanan terjadinya perundungan amat tinggi, mengingat perundungan merupakan salah satu dinamika kelompok yang mungkin terjadi. Mengingat pula perundungan melibatkan ketidakseimbangan kekuatan, baik kekuatan fisik maupun pengaruh sosial. Perbedaan kekuatan maupun pengaruh akan kontras terjadi pada lingkup kelompok. Oleh karena itu psikoedukasi terkait bullying menjadi relevan dilakukan di MA Muhammadiyah Al-Furqon. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan empati anak-anak dan menekan segala bentuk tindakan kekerasan antar rekan sebayanya di lingkungan sekolah.

Berdasarkan paparan analisa situasi yang terjadi, edukasi terhadap peserta didik di lingkungan sekolah untuk mencegah perundungan merupakan hal yang harus disadari dan diperhatikan oleh masyarakat. Pemberian pemahaman akan pentingnya empati dan penghentian segala bentuk tindakan perundungan menjadi kebutuhan masyarakat. Mengingat MA Muhammadiyah Al-Furqon merupakan tempat dimana sejumlah anak menerima pengasuhan dan pendidikan, pemberian psikoedukasi di tempat terkait akan menjadi langkah awal untuk mencegah tindakan perundungan di lingkungan sekolah. Kami bersama MA Muhammadiyah Al-Furqon bekerjasama melalui kegiatan psikoedukasi berupa presentasi dan diskusi mengenai pencegahan perundungan untuk mengusahakan terbentuknya anak-anak yang memiliki tingkat kepedulian sesama yang tinggi, saling menghormati dan turut menghentikan segala tindakan amoral terhadap sesama. Kontribusi mendasar pada khalayak yakni tim menyiapkan materi melalui metode yang tepat dan praktis berupa edukasi dan pelatihan guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan sumber daya manusia dalam hal ini peserta didik dalam upaya pencegahan bullying di lingkungan sekolah.

Solusi permasalahan bullying di sekolah dapat dilakukan dengan intervensi yang sifatnya preventif yaitu pencegahan. Baik pencegahan melalui keluarga, sekolah, masyarakat, dan melalui anak-anak itu sendiri. Pencegahan melalui peserta didik dapat dilakukan dengan melakukan pemberdayaan pada siswa-siswi agar mampu mendeteksi secara dini kemungkinan terjadinya bullying, mampu melawan ketika terjadi bullying pada dirinya, mampu memberikan bantuan ketika melihat bullying terjadi, seperti meleraikan/mendamaikan, mendukung teman dengan mengembalikan kepercayaan, melaporkan kepada pihak sekolah, orang tua, tokoh masyarakat (Yuliani, 2013). Berdasarkan fokus permasalahan yang telah dijabarkan, maka tim melakukan identifikasi solusi permasalahan yang ada dengan mitra. Adapun solusi yang dapat diberikan adalah:

1. Memberikan edukasi dalam sosialisasi tentang definisi dan karakteristik bullying, pembinaan pelaku bullying, penanganan korban, serta langkah membentuk lingkungan supportif terhadap kasus bullying.
2. Membentuk pionir-pionir penggerak pencegahan tindakan bullying di lingkungan pendidikan.

3. Menggerakkan tenaga pendidik untuk aktif mendukung pencegahan bullying di lingkungan pendidikan.

METODE

Proses pembelajaran membutuhkan metode pengajaran tertentu dari instruktur. Metode pengajaran dapat berbentuk ceramah dan diskusi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman pengetahuan, pemahaman aplikasi dan serta evaluasi. Pelaksanaan program dapat menggunakan 3 tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berikut penjabarannya:

1. Pada saat perencanaan, dilakukan penyusunan materi dan instrumen kegiatan PKM, yang dikoordinasikan dengan MA Muhammadiyah Al-Furqon.
2. Dalam pelaksanaan PKM, kegiatan ini berupa edukasi dan sosialisasi. Dilakukan dengan metode 2 arah, yakni dilakukan penyampaian materi berupa teori kemudian dilanjutkan dengan diskusi.
3. Evaluasi dilakukan dengan menganalisis keberlangsungan kegiatan PKM dan masukan dari semua pihak, sehingga hasilnya dapat digunakan untuk perbaikan pada saat pelaksanaan PKM berikutnya, sehingga hasilnya dapat menjadi lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan kegamaan yang tidak bisa diabaikan keberadaannya. Pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional yang tumbuh di lingkungan masyarakat Indonesia dan lahir bersamaan dengan datangnya Islam ke tanah Jawa. Dengan demikian, pesantren merupakan lembaga pendidikan yang asli (*Indegenous*) masyarakat Indonesia (Ziamek, 1986). Oleh sebab itu tentunya pesantren tidak boleh terlepas dari pengawasan, agar tetap berjalan dan membentuk generasi-generasi yang baik. Kontribusi dan peran psikolog tentunya diperlukan dalam pengawasan perkembangan psikis para peserta didik sebuah pesantren. Dimana sudah banyak sekali kasus yang beredar, baik dari mulut ke mulut ataupun di media sosial mengenai kasus perundungan yang kerap kali terjadi di lingkungan pendidikan, tidak terkecuali di dalam lingkungan pesantren. Perundungan sendiri biasa dikenal dengan sebutan *bullying* menurut Rowland (1998) yaitu sebagai kekerasan jangka panjang, fisik atau psikologis, yang dilakukan oleh individu atau kelompok dan diarahkan terhadap individu yang tidak mampu membela diri. Adanya perbedaan kekuatan yang menjadi salah satu penyebab seseorang berani melakukan perundungan atau *bullying*. Dimana menurut beberapa penelitian *bullying* yang terjadi di lingkungan pesantren tercatat adanya berbagai bentuk *bullying*, seperti *bullying* dalam bentuk fisik (memukul dan menendang), *bullying* dalam bentuk verbal (kata-kata kasar dan ejekan) dan pengucilan.



Gambar 1. Penyampaian materi *Bullying*.

Dengan adanya beberapa data yang telah menjelaskan mengenai perilaku *bullying* di lingkungan pesantren, maka perlu adanya pencegahan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang bersinggungan, baik dari para guru, murid, dan *volunteer* dalam menyemarakkan aksi stop *bullying*. Karena dampak dari *bullying* bukanlah hal yang biasa. Pelaku akan memiliki watak keras, dan merasa memiliki kekuasaan, sedangkan korban akan merasa cemas dan dapat meningkat ke arah depresi bahkan bunuh diri. Oleh sebab itu perlu diadakan upaya-upaya dalam pencegahan terkait *bullying* tersebut, diantaranya adalah dengan melakukan penyadaran kepada semua pihak melalui *workshop* atau edukasi mengenai bahaya *bullying* khususnya di lingkungan pesantren.

Berangkat dari hal tersebut, maka tim melakukan assesmen kebutuhan pada mitra yakni MA Muhammadiyah Al-Furqon yang pesantren yang terletak di Tasikmalaya, Jawa Barat, dimana sejumlah anak menerima pengasuhan dan pendidikan. Sehingga dibentuk sebuah tim untuk melakukan kegiatan psikoedukasi berupa presentasi dan diskusi mengenai pencegahan perundungan untuk mengusahakan terbentuknya peserta didik yang memiliki tingkat kepedulian terhadap sesama, saling menghormati dan turut menghentikan segala tindakan yang mendekati perilaku *bullying*. Adapun analisa permasalahan dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Kurangnya edukasi tentang *bullying* secara inklusif dan berkelanjutan
2. Kurangnya edukasi terkait *bullying* dari narasumber yang dianggap ahli
3. Kurangnya pemahaman akan dampak *bullying* di lingkungan sekolah khususnya pesantren.

Dalam hal ini untuk menjawab permasalahan yang telah didapat mengenai *bullying*, maka tim melakukan sebuah kegiatan psikoedukasi yang dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 8 Juli 2023 pukul 09.00-12.00 WIB. Kegiatan dilakukan dengan cara yang bersifat praktis, yaitu presentasi sekaligus diskusi mengenai *bullying* dimana kegiatan tersebut diikuti oleh sekitar 80 siswa MA Muhammadiyah Al-Furqon.



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan.

Tentunya, hal ini akan sangat berdampak terhadap kenyamanan pendidikan di sebuah lingkungan, khususnya pesantren. Dimana terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut, diantaranya adalah faktor yang berasal dari dalam diri yaitu kesehatan, kondisi intelektual, kondisi sosial, motivasi dan keterampilan-keterampilan yang dimilikinya. Sedangkan faktor yang berasal dari luar yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah (baik dari lingkungan fisik, sosial dan akademis). Selain faktor tersebut, tentunya juga dibutuhkan dukungan sosial dalam lingkungan (Mahidin & Mutiah, 2019). Dengan adanya dukungan antar personal, tentunya akan sangat berpengaruh terhadap kenyamanan dalam lingkungan, khususnya dalam kenyamanan lingkungan belajar.

Sehingga dengan adanya kegiatan yang telah tim laksanakan dapat memberikan solusi kepada mitra dalam upaya pencegahan perundungan atau *bullying* di lingkungan sekolah khususnya pesantren. Kegiatan semacam ini perlu diadakan dan berkelanjutan, sebagai bentuk upaya dalam membangkitkan kesadaran semua pihak di lingkungan pesantren bahwa perilaku *bullying* adalah permasalahan yang luar biasa dan perlu untuk diawasi serta dilakukan intervensi yang sifatnya pencegahan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PKM ini diperoleh kesimpulan, yakni :

1. Kegiatan memperoleh antusiasme dan respon yang positif dari warga MA Muhammadiyah Al-Furqon sebagai mitra, yakni dari santri sebagai peserta kegiatan maupun dari guru-guru yang mengajar di MA Muhammadiyah Al-Furqon.
2. Guru-guru yang mengajar di MA Muhammadiyah Al-Furqon diwakili oleh kepala sekolah menginginkan kegiatan edukasi lain yang menasar tenaga pendidik guna meningkatkan wawasan mereka.
3. Kegiatan edukasi lanjutan belum bisa terlaksana dikarenakan perlunya asesmen kebutuhan bagi para guru, dan baru memungkinkan dapat terlaksana di program kemitraan masyarakat di waktu yang akan datang.

Rekomendasi

1. Untuk mencapai perubahan yang inklusif, kegiatan pemberdayaan masyarakat tersebut tidak dapat terlaksana jika hanya dilakukan oleh lembaga pendidikan tinggi, namun perlu didukung oleh pemerintah daerah dan lembaga swadaya masyarakat yang konsen terhadap masalah-masalah sosial dan pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah azza wa jalla yang telah memberikan kekuatan kepada kami sehingga dapat melaksanakan salah satu tugas dalam Catur Darma Perguruan Tinggi yakni Program Kemitraan Masyarakat (PKM). Selanjutnya ucapan terima kasih kepada Lembaga Pemberdayaan Pengabdian Masyarakat yang memberikan kesempatan dan pendanaan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Kartika, K., Darmayanti, H., & Kurniawati, F. (2019). Fenomena Bullying di Sekolah: Apa dan Bagaimana? *Pedagogia*, 17(1), 55.
<https://doi.org/10.17509/pdgia.v17i1.13980>
- Mahidin, & Mutiah, S. A. M. (2019). *PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII-1 SMP NEGERI 5 SERUWAY ACEH TAMIANG TAHUN AJARAN 2018/2019*.
- Nadia, Y., Nurhayati, S. R., & Wibowo, Y. S. (2021). Do bullying effect on student achievement in Indonesia? Analysis based on PISA 2018. *The 4th ICSSed, International Conference of Social Science and Education*, 229–234.
<https://doi.org/10.2478/9788366675186-028>
- Olweus, D. (1999). Sweden. *The nature of school bullying: A cross-national perspective*. London & New York: Routledge.
- Rowland, I. D (1998). *The Culture of The High Renaissance: ancients and moderns in sixteenth-century Rome* (p. 101). Cambridge: Cambridge University Press.
- Yuliani, N. (2013). Fenomena bullying di sekolah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(1), 1689–1699.
http://ir.obihiro.ac.jp/dspace/handle/10322/3933%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.jag.2018.07.004%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41598-018-25369-w%0Ahttps://www.bertelsmann-stiftung.de/fileadmin/files/BSt/Publikationen/GrauePublikationen/MT_Glob alization_Report_
- Ziamek, M (1986). *Pesantren Dalam Perubahan Sosial*. Jakarta: P3M.

[JP2M] Submission Acknowledgement External Inbox x



Mochamad Ainur Rhoviq <rumahjurnal@unisma.ac.id>

11:48AM (2 minutes ago)



to me ▾

Alvin Eryandra:

Thank you for submitting the manuscript, "MENCiptakan LINGKUNgAN BELAJAR YANG AMAN MELALUI PSIKOEDUKASI STOP BULLYING DI MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH AL-FURQON" to Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M). With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site:

Submission URL: <https://riset.unisma.ac.id/index.php/JP2M/authorDashboard/submission/20276>
Username: alvineryandra

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work.

Mochamad Ainur Rhoviq

Hormat kami,
Mochamad Ainur Rhoviq
Support Managing Editor

Alamat Redaksi JP2M:
Gedung Al Ghazali Lantai III Universitas Islam Malang
Jl. MT. Haryono 193 Malang 65144
Tlp. 0341 551932 eks. 154 WhatsApp 0856 4986 7672 | email: jp2m@unisma.ac.id

5. Draft publikasi di media cetak/daring

Menciptakan Lingkungan Belajar yang Aman melalui Psikoedukasi *Stop Bullying* di Madrasah Muhammadiyah Al-Furqon Tasikmalaya

Oleh

Alvin Eryandra, Empi Wanda Hamidah, Mutiara Karina Rizqita, Erina Nur Faridha
Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan keagamaan yang tidak bisa diabaikan keberadaannya. Pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional yang tumbuh di lingkungan masyarakat Indonesia dan lahir bersamaan dengan datangnya Islam ke tanah Jawa. Dengan demikian, pesantren merupakan lembaga pendidikan yang asli (*Indegenous*) masyarakat Indonesia (Ziamek, 1986). Oleh sebab itu tentunya pesantren tidak boleh terlepas dari pengawasan, agar tetap berjalan dan membentuk generasi-generasi yang baik.

Kontribusi dan peran psikolog tentunya diperlukan dalam pengawasan perkembangan psikis para peserta didik sebuah pesantren. Dimana sudah banyak sekali kasus yang beredar, baik dari mulut ke mulut ataupun di media sosial mengenai kasus perundungan yang kerap kali terjadi di lingkungan pendidikan, tidak terkecuali di dalam lingkungan pesantren. Perundungan sendiri biasa dikenal dengan sebutan *bullying* menurut Rowland (1998) yaitu sebagai kekerasan jangka panjang, fisik atau psikologis, yang dilakukan oleh individu atau kelompok dan diarahkan terhadap individu yang tidak mampu membela diri. Adanya perbedaan kekuatan yang menjadi salah satu penyebab seseorang berani melakukan perundungan atau *bullying*. Dimana menurut beberapa penelitian *bullying* yang terjadi di lingkungan pesantren tercatat adanya berbagai bentuk *bullying*, seperti *bullying* dalam bentuk fisik (memukul dan menendang), *bullying* dalam bentuk verbal (kata-kata kasar dan ejekan) dan pengucilan.

Dengan adanya beberapa data yang telah menjelaskan mengenai perilaku *bullying* di lingkungan pesantren, maka perlu adanya pencegahan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang bersinggungan, baik dari para guru, murid, dan *volunteer* dalam menyemarakkan aksi stop *bullying*. Karena dampak dari *bullying* bukanlah hal yang biasa. Pelaku akan memiliki watak keras, dan merasa memiliki kekuasaan, sedangkan korban akan merasa cemas dan dapat meningkat ke arah depresi bahkan bunuh diri. Oleh sebab itu perlu diadakan upaya-upaya dalam pencegahan terkait *bullying* tersebut, diantaranya adalah dengan melakukan penyadaran kepada semua pihak melalui *workshop* atau edukasi mengenai bahaya *bullying* khususnya di lingkungan pesantren.

Berangkat dari hal tersebut, maka tim melakukan assesmen kebutuhan pada mitra yakni MA Muhammadiyah Al-Furqon yang pesantren yang terletak di Tasikmalaya, Jawa Barat, dimana sejumlah anak menerima pengasuhan dan pendidikan. Sehingga dibentuk sebuah tim untuk melakukan kegiatan psikoedukasi berupa presentasi dan diskusi mengenai pencegahan perundungan untuk mengusahakan terbentuknya peserta didik yang memiliki tingkat kepedulian terhadap sesama, saling menghormati dan turut menghentikan segala tindakan yang mendekati perilaku *bullying*. Adapun analisa permasalahan dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Kurangnya edukasi tentang *bullying* secara inklusif dan berkelanjutan
2. Kurangnya edukasi terkait *bullying* dari narasumber yang dianggap ahli
3. Kurangnya pemahaman akan dampak *bullying* di lingkungan sekolah khususnya pesantren.

Dalam hal ini untuk menjawab permasalahan yang telah didapat mengenai *bullying*, maka tim melakukan sebuah kegiatan psikoedukasi yang dilaksanakan selama 1 hari di lingkungan pesantren dan menyasar para santri. Kegiatan dilakukan dengan cara yang bersifat praktis, yaitu presentasi sekaligus diskusi mengenai *bullying* Dimana kegiatan tersebut diikuti oleh sekitar 80 siswa MA Muhammadiyah Al-Furqon.



Dokumentasi Kegiatan

Sehingga dengan adanya kegiatan yang telah tim laksanakan dapat memberikan solusi kepada mitra dalam upaya pencegahan perundungan atau *bullying* di lingkungan sekolah khususnya pesantren. Kegiatan semacam ini perlu diadakan dan berkelanjutan, sebagai bentuk upaya dalam membangkitkan kesadaran semua pihak di lingkungan pesantren bahwa perilaku *bullying* adalah permasalahan yang luar biasa dan perlu untuk diawasi serta dilakukan intervensi yang sifatnya pencegahan.

Referensi

Rowland, I. D (1998). *The Culture of The High Renaissance: ancients and moderns in sixteenth-century Rome* (p. 101). Cambridge: Cambridge University Press.

Ziamek, M (1986). *Pesantren Dalam Perubahan Sosial*. Jakarta: P3M.

6. HKI, publikasi, leaflet, dan produk lainnya.

<https://youtu.be/XKubNw3LTA4>



Menciptakan Lingkungan Belajar Aman melalui Psikoedukasi Stop Bullying

4 views 1d ago ...more



Alvin Eryandra

Subscribe



0



Share

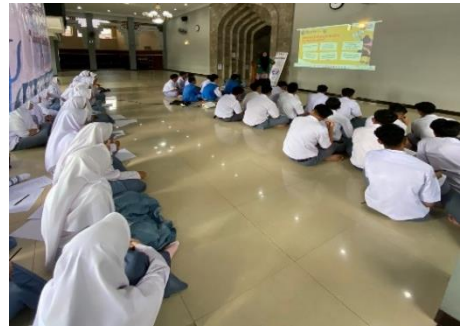


Remix



Download

7. Foto Dokumentasi kegiatan



8. Daftar Peserta

NO	NAMA	SEKOLAH	NO HP
1	Adam Munawar	MA Muhammadiyah AL-Furqon	087700757384
2	Faiz Munjiyan	MA Muhammadiyah AL-Furqon	081220683067
3	Dika Pratama N	MA Muhammadiyah AL-Furqon	082315632955
4	Yarsil Mi'ras	MA Muhammadiyah AL-Furqon	089522544456
5	Ezar Fairuz Khafi	MA Muhammadiyah AL-Furqon	-
6	Farhan Nurfalah C	MA Muhammadiyah AL-Furqon	085607724397
7	Rizki Pratama A	MA Muhammadiyah AL-Furqon	08127055911
8	Febril Dzulfikri	MA Muhammadiyah AL-Furqon	085624696219
9	Akmal Taqiyyudin	MA Muhammadiyah AL-Furqon	08978055808
10	Yazid Yahya A	MA Muhammadiyah AL-Furqon	085864918282
11	Muhammad Azmi R	MA Muhammadiyah AL-Furqon	082315469734
12	Rully Risallah R	MA Muhammadiyah AL-Furqon	085794598590
13	Rayhan Izzaturahman	MA Muhammadiyah AL-Furqon	081216363361
14	Wildan Mursalin	MA Muhammadiyah AL-Furqon	082127312767
15	M. Imron R	MA Muhammadiyah AL-Furqon	085888344019
16	Muhammad Rizky	MA Muhammadiyah AL-Furqon	-
17	Zaky Difa S	MA Muhammadiyah AL-Furqon	-
18	M. Daffa SF	MA Muhammadiyah AL-Furqon	-
19	Irham Raihan M	MA Muhammadiyah AL-Furqon	082119811793
20	Jasmin Nayla	MA Muhammadiyah AL-Furqon	085798934294
21	Aulya maulana	MA Muhammadiyah AL-Furqon	085158422279
22	Dinda Asyiah M.J	MA Muhammadiyah AL-Furqon	081211340425
23	Khaira Fitratu F. S	MA Muhammadiyah AL-Furqon	081220368888
24	Raindha Elzhafira	MA Muhammadiyah AL-Furqon	082267183231
25	Reima Salsabila Rizkiya	MA Muhammadiyah AL-Furqon	082126330556
26	Nida kamilah	MA Muhammadiyah AL-Furqon	081292491416
27	Alawiyah	MA Muhammadiyah AL-Furqon	082117728921
28	Nayila Puteri A	MA Muhammadiyah AL-Furqon	085351339029
29	Nasywa Alifah F	MA Muhammadiyah AL-Furqon	082320365552
30	Talitha Ekapasa	MA Muhammadiyah AL-Furqon	085920709132
31	Fadhila Fasna Zain	MA Muhammadiyah AL-Furqon	081315559314
32	Anbar Nur Azizah	MA Muhammadiyah AL-Furqon	-
33	Raisya Qori S. A	MA Muhammadiyah AL-Furqon	082123369728
34	Faras aqilah Jilan	MA Muhammadiyah AL-Furqon	085221536555
35	Syahida Fauzia	MA Muhammadiyah AL-Furqon	081285466441
36	Siti Fadhilah MR	MA Muhammadiyah AL-Furqon	08,23182E+11
37	Siti Sofiyah F.Z	MA Muhammadiyah AL-Furqon	081214188234
38	Dede Mariana azaria	MA Muhammadiyah AL-Furqon	081289939453
39	Shista Siti S.A	MA Muhammadiyah AL-Furqon	085624600163
40	Deishadi Fauran R	MA Muhammadiyah AL-Furqon	
41	Celvin Suryo P	MA Muhammadiyah AL-Furqon	085876181584
42	Faqih Muhammad Taslam	MA Muhammadiyah AL-Furqon	082119726644
43	Ahmad Reza	MA Muhammadiyah AL-Furqon	082121949499
44	Zian Rasyida Fatimah	MA Muhammadiyah AL-Furqon	085603528754
45	Adinda Suherliah	MA Muhammadiyah AL-Furqon	085883064341

46	Al Sri Mulyasari	MA Muhammadiyah AL-Furqon	085952903854
47	Naila Riyanti Zuraida	MA Muhammadiyah AL-Furqon	082114235227
48	Faizya Qori S B	MA Muhammadiyah AL-Furqon	082123369615
49	Syifa Aulia Rahmani	MA Muhammadiyah AL-Furqon	088802086808
50	Naila Nurazizah	MA Muhammadiyah AL-Furqon	081221587715
51	Humaira Firyal A	MA Muhammadiyah AL-Furqon	081395059680
52	Tiar Mutiarani	MA Muhammadiyah AL-Furqon	083827841001
53	Nabila Ardelianti	MA Muhammadiyah AL-Furqon	085295618777
54	Naura Gladis Arudy Kara	MA Muhammadiyah AL-Furqon	082244154447
55	Danish Aqila Rumaisha	MA Muhammadiyah AL-Furqon	082127949800
56	Nadya Nurlina	MA Muhammadiyah AL-Furqon	-
57	Arkis Yumna	MA Muhammadiyah AL-Furqon	082219180877
58	Galih Gainida	MA Muhammadiyah AL-Furqon	
59	Banin	MA Muhammadiyah AL-Furqon	
60	Wulan Ageng	MA Muhammadiyah AL-Furqon	088235001532
61	Kayla Zahrotin Nisa	MA Muhammadiyah AL-Furqon	-
62	Salsabila Nur	MA Muhammadiyah AL-Furqon	081335633314
63	Tuhfatul Khoiriyah	MA Muhammadiyah AL-Furqon	085253338606
64	Naila Chrisya S.M	MA Muhammadiyah AL-Furqon	08170066190
65	Sofiah Ayu K	MA Muhammadiyah AL-Furqon	085255743009
66	Zaskia Naesa Arsha	MA Muhammadiyah AL-Furqon	082247493936
67	Salsabila Ramadhani	MA Muhammadiyah AL-Furqon	-
68	Najwana	MA Muhammadiyah AL-Furqon	082291548234
69	Hanifatun Nabila	MA Muhammadiyah AL-Furqon	-
70	Fauziyah	MA Muhammadiyah AL-Furqon	-
71	Naila Qoni'atul M	MA Muhammadiyah AL-Furqon	-
72	Stevi Eka Saputri	MA Muhammadiyah AL-Furqon	085235061256
73	Amaliya Puspita	MA Muhammadiyah AL-Furqon	-
74	Masturi Hilda Stefani	MA Muhammadiyah AL-Furqon	-
75	Zahra Akmalia D	MA Muhammadiyah AL-Furqon	-
76	Rahmawati Nur K	MA Muhammadiyah AL-Furqon	083867466139
77	Alfa Zahara	MA Muhammadiyah AL-Furqon	08129916460
78	Rusdiyayul Choiriyah	MA Muhammadiyah AL-Furqon	-
79	Calista Utara E	MA Muhammadiyah AL-Furqon	-
80	Rikaindriyani F	MA Muhammadiyah AL-Furqon	087774229680

9. Surat Mitra



Kementerian Agama Kantor Kabupaten Tasikmalaya
Majelis Dikdasmen Daerah Muhammadiyah Tasikmalaya

**MAS MUHAMMADIYAH AL-FURQON
TERAKREDITASI A**

NPSN: 20276798 NSM: 131232060030

Pesantren Muhammadiyah Al-Furqon

Jl. Raya Barat No 21 A Tlp. (0265) 546909 Singaparna Tasikmalaya 46412 Jawa Barat



SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI MITRA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Mabrudy, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Nama Mitra : MA Muhammadiyah Al-Furqon
Alamat : Jln. Raya Barat No. 21, Singasari, Kec. Singaparna,
Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program PKM yang berjudul "Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Aman Melalui Psikoedukasi *Stop Bullying* di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Al-Furqon", guna menerapkan IPTEK, dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan:

Nama Ketua Tim Pengusul : Alvin Eryandra, S.Psi., M.Si
NIDN : 0319039102
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara Pelaksanaan Kegiatan program ini tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 12 Mei 2023

Yang menandatangani pernyataan



(Muhammad Mabrudy, S.Pd)